<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PROSEDUR
PEMBERIAN TRANSFUSI DARAH KEPADA PASIEN HEMODIALISIS</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/384/HD/V/2026</td><td>No. Revisi
001</td><td>Halaman
1 dari 1</td></tr>
<tr><td>STANDAR
PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal Terbit
18 Mei 2026</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa
dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Memasukan darah donor kepada pasien hemodialisis</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Mencegah terjadinya komplikasi akibat hipoksia jaringan dan mengawasi reaksi transfuse</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Ketetapan Ka RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor SK/32/V/2026 tentang Pedoman Pelayanan pasien Hemodialisa RSAU dr. Esnawan Antariksa</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">Penatalaksanan
1. Masukan darah donor setelah hemodialisis berjalan paling lambat 1[satu] jam sebelum hemodialisis selesai
2. Baca label pada labu darah dan cocokkan dengan identitas pasien serta sediaan darah yang diminta
3. Gunakan blood transfusion set
4. Bilas blood transfusion set dengan NaCl 0,9 % kemudian pasangkan pada labu darah
5. Sambungkan blood transfusion set dengan bubble trap vena melalui selang tempat memasukkan obat
6. Atur tetesan dengan menggunakan infus pump tranfusion set
7. Observasi setiap 15 menit apakah tetesan darah berjalan lancer dan periksa apakah terjadi clotting pada sirkulasi ekstrakorporeal
8. Observasi kemungkinan terjadi reaksi transfusi, seperti : gatal-gatal, kemerahan, menggigil, demam, hipertensi atau hipotensi, sesak, penurunan kesadaran. Lapor pada dokter untuk penanganan lebih lanjut
9. Bila darah dalam labu habis, bilas dengan NaCl 0,9 % sampai bersih
10. Isi bagian dari label darah mengenai reaksi transfusi yang terjadi untuk dilaporkan ke PMI</td></tr>
<tr><td>UNIT KERJA</td><td colspan="3">- Unit Hemodialisa</td></tr>
</table>